

## PEMBELAJARAN TARI DENGAN STIMULUS LAGU CANGKURILEUNG PADA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDN KARTAWIJAYA KABUPATEN SUBANG

©Wandani, heny rohayani, ria sabaria\*

\* Departemen Pendidikan tari, Unipersitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr.  
Setiabudhi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40145.  
©[dhanyaditya13256@gmail.com](mailto:dhanyaditya13256@gmail.com) © [henyrohayani@upi.edu](mailto:henyrohayani@upi.edu) ©[sabaria@upi.edu](mailto:sabaria@upi.edu) .

### Abstract

Kreativitas dalam tari dapat dikembangkan dalam berbagai stimulus dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Salah satunya melalui stimulus lagu cangkurileung siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan kreativitas gerak melalui stimulus music atau lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa di SD Negeri Kartawijaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain Siklus hoppkins yaitu dengan empat tahapan (Planning, Acting, Observing, Reflecting) yang diulang terus menerus sampai hasil yang diinginkan tercapai dengan baik. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Partisipan Penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparataif dengan membandingkan hasil antar siklus. Melalui stimulus lagu cangkurileung yang akan menjadi bahan pembelajaran. Peneliti mengharapkan siswa mampu memperbaiki proses pembelajaran tari menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Penelitian ini melakukan Siklus sebanyak 2 kali dengan Jumlah rata-rata nilai pada siklus awal adalah indikator kelancaran 78,4, keluwesan 79,6 keaslian 79,2 elaborasi. Pada siklus terakhir (siklus II) mengalami peningkatan sangat baik dimana dengan nilai rata-rata indikator tertinggi iyalah keaslian dan dengan perolehan rata-rata 90. Maka dapat disimpulkan jika penerapan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa ini cocok dalam pembelajaran tari, serta stimulus diyakini dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri kartawijaya kabupaten subang.

**Kata Kunci:** Stimulus, lagu cangkurileung, Kreativitas

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang bertujuan untuk menyiapkan peran hidup seseorang di masa depan dengan melalui bimbingan, pengajaran, maupun Latihan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Salah satu Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, yang mempunyai motto “Ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani” yang berarti di depan memberi contoh, di tengah memberi bimbingan, di belakang memberi dorongan, mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan adalah upaya

untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran/intelektualitas dari tubuh anak-anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan selaras bagi penghidupan yang kita didik selaras dengan dunianya

Penerapan pendidikan seni tari ini, masih memerlukan pembenahan baik dalam proses pebelejaran maupun Teknik-teknik pengajaran. Seperti yang kita ketahui pendidikan seni tari masih sering diartikan sebagai belajar untuk melatih keterampilan saja, tanpa memperhatikan pendidikan nilai (sikap) siswa. Bila kita cermati,

maka sesungguhnya Pendidikan seni tari sangatlah dibutuhkan dalam upaya membentuk prilaku atau karakter siswa yang lebih cerdas, beradab. Dan Kecerdasan spiritual.

Beberapa penelitian yang relevan salah satunya mengenai Skripsi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, karya Rizkia Ulfah Fitriani th 2017 (Fitriani, 2017), yang mengangkat judul “ Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis Lagu Kaulinan Barudak Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN Hawur Pugur Bandung ” Adapun permasalahan yang diteliti adalah permasalahan yang terjadi di lapangan pada pembelajaran seni tari di kelas, yang pembelajarannya hanya menirukan gerak saja, metode ceramah dan tugas, sehingga aspek kreativitas siswa kurang tergarap. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas III SDN Haurpugur IV Bandung. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai awal seluruh indikator kreativitas siswa yaitu 62,5 dan nilai rata-rata akhir seluruh indikator kreativitas siswa yaitu 88,5. Oleh karena itu pembelajaran seni tari menggunakan pembelajaran tari kreatif berbasis lagu kaulinan barudak tersebut dapat menjadi alternative dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Pembeda dengan penelitian ini yaitu peneliti hanya menerapkankan gerak-gerak binatang pemebelajaran tari dengan meniru

Proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap menurut(Suardi, 2018; Setiawan, 2017; Baharuddin & Wahyuni, 2015). Belajar umumnya di mulai sejak manusia lahir sampai akhir khayat. Pada waktu bayi, seorang bayi dapat menguasai keterampilan keterampilan yang sangat sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa anak anak dan remaja, sejumlah

sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individual diharapkan telah mahir dengan tugas tugas kerja tertentu dan keterampilan keterampilan fungsional lainnya, seperti mengendarai mobil, berwiraswasta, dan menjalin Kerjasama dengan orang lain.

Stimulus merupakan rangsangan dari dalam diri seseorang yang mendorong terjadinya kegiatan(Nahar, 2016). Dalam sistem pembelajaran stimulus juga merupakan rangsangan yang diberikan guru atau pengajar kepada siswa, agar terjadi interaksi didalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran olah tubuh.Selanjutnya istilah stimulus sama dengan istilah stimulans yang berarti sesuatu yang menjadi cambuk bagi peningkat prestasi atau semangat belajar. Dengan demikian, stimulus merupakan ransangan apa saja yang diberikan oleh guru kepada siswanya, melalui alat peraga, pedoman, cara/teknik tertentu, agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dan mampu mengkonstruksi pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan penguasaan lebih baik terhadap materi pelajaran.Di dalam kamus umum bahasa Indeonesia dijelaskan bahwa: Menstimulus adalah memberi stimulus untuk mengekspresikan berbagai gagasan baru yang kreatif. Oleh karena itu, pemberian stimulus adalah pemberian ransangan oleh guru kepada siswanya, agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, dan mampu mengkonstruksi pengetahuan baru dalam upaya meningkatkan penguasaan lebih baik terhadap materi pelajaran

Kreativitas adalah hal yang terpenting bagi perkembangan proses belajar mengajar pada siswa, karena kreativitas akan mempengaruhi daya pikir yang imajinatif dan kreatif pada pembelajaran di kelas. Menurut utami munandar

(Munandar, 1998) (Sitepu, 2019)(Muqodas, 2015) : “kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial. Jadi kreativitas sebagai produk berkaitan kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru atau kombinasi-kombinasi yang belum ada sebelumnya”.

Peneliti mengambil SDN kartawijaya sebagai sekolah atas lokasi penelitiannya, karena di sekolah ini dirasa perlu pembelajaran seni tari yang mampu membentuk karakter siswa kreatif. Tetapi yang terjadi di lapangan saat ini, penerapan pembelajaran tari di dalamnya kurang mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya, sehingga pembelajaran tari kurang memiliki kontribusi dalam pengembangan karakter siswa. Dengan demikian, melalui pembelajaran ini diharapkan mampu menggali dan mengembangkan kreativitas siswa terutama dalam proses pembelajaran seni tari. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka peneliti akan mengangkat tema penelitian yang berjudul: “Stimulus lagu Cangkurileung pada pembelajaran tari untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN Kartawijaya Kabupaten Subang”.

Tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran tari sebelum diterapkan stimulus lagu lagu Cangkurileung, Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran tari melalui stimulus Lagu cangkurileung, Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pembelajaran tari melalui stimulus Lagu cangkurileung.

## **METODE**

### **Desain penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas

(PTK). Ppenelitian tindakan sebagai penelitian yang difokuskan pada pemecahan permasalahan kelas atau sekolah khusus, meningkatkan praktik, atau membantu mengambil keputusan di satu situs local. Penelitian tindakan menawarkan sebuah proses untuk mengubah praktik saat ini menuju praktik yang lebih baik. Tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik secara langsung di dalam satu atau beberapa kelas (Mertler, 2011: Taryana et al., 2021; Budiman et al., 2022).

### **Partisipan Penelitian**

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu narasumber yang terlibat langsung serta berkontribusi terhadap proses penelitian yang dilakukan, diantaranya: Kepala Sekolah SD Negeri Kartawijaya, Guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK), Siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa, dan peneliti itu sendiri.

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kartawijaya yang terletak di Jln. Kartawijaya No 2 Desa Ciruluk Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Mendukung pada objek penelitian. Yang menjadi sample pada penelitian ini adalah Guru seni budaya (seni tari) kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa. alasan mengambil sample Guru seni budaya ini yaitu Ibu Nunung Rahmayanti S.Pd dikarenakan, di sekolah ini SD Negeri Kartawijaya kabupaten subang ini merupakan Guru satu satunya seni budaya dalam bidang tari. Maka peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang stimulus lagu cangkurileng yang di gunakan dalam pembelajaran seni budaya (seni tari). Selain itu peneliti mengambil sample siswa kelas IV dikarenakan, Ibu Nunung memegang kelas IV dan kebetulan siswa kelas IV ini masih Mengalami kesulitan dalam belajar seni budaya khususnya dalam bidang tari.

### **Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi: Observasi, Penelitian akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap siswa kelas V SD Negeri Kartawijaya yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran tari melalui stimulus Tari cangkurileung untuk meningkatkan kreativitas siswa, Wawancara, Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri kartawijaya, dilakukan pada tanggal 8 maret 2022 dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kurikulum yang diselenggarakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Sementara wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) dilakukan 2x kali yaitu pada tanggal 11 maret 2022 untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran di kelas, menyangkut materi, metode, media, dan model pembelajaran yang digunakan, serta bagaimana evaluasi atau system penilaian yang dilakukan, Studi Dokumentasi, Pada penelitian ini juga dokumentasi yang yang digunakan yakni berupa: 1) Daftar nilai siswa yakni sebagai salah satu dokumen penelitian dalam mengolah data hasil belajar siswa. 2) Foto-foto siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung 3) Foto hasil dari penampilan siswa 4) Serta video shoot untuk hasil akhir dalam kreativitas tari menggunakan stimulus lagu cangkurileung yang diberikan oleh guru.

### **Analisis data**

Analisis data adalah tahapan dalam pengelolaan seluruh proses pengajian hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang telah terkumpul, untuk mengetahui keadalaman analisis dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Teknik deskriptif

komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan membandingkan hasil pada akhir setiap siklus. Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya: a. Reduksi data b. penyajian data dan c. kesimpulan.

### **HASIL**

Setelah peneliti menerapkan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari di kelas IV untuk meningkatkan kreativitas siswa, peneliti dapat menemukan titik akhir pada siklus kedua, yang mana pada siklus ke dua nilai rata-rata terbesar terletak pada indikator keaslian yang dimana siswa di tutuntut untuk kreativitas pada pembelajaran tari

Berdasarkan hasil yang telah peneliti peroleh pengembangan kreativitas siwa berpendapat pada proses belajar peserta didik dengan menggunakan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari, ada beberapa temuan salah satunya yaitu faktor meningkatnya keaktifan berpendapat serta kreatifitas siswa pada pembelajaran tari diantaranya yaitu:

- a. Motivasi, peneliti disini yang bertindak sebagai guru memberikan semangat kepada peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran, dengan memberikan motivasi tinggi serta penguatan terhadap kemampuan siswa yang dimilikinya.
- b. Menyenangkan, pada dasarnya guru memberikan keleluasaan berpendapat, berekspresi, serta berkreasi sesuai dengan kemampuan diri dari setiap siswa dalam pembelajaran tari. Siswa yang sebelumnya tidak begitu senang akan materi yang diberikan tetapi dengan menggunakan stimulus lagu cangkurileung siswa tersebut dapat tergugah dan tertarik pada

- pengeksplorasian gerak dan memicu daya cipta siswa.
- c. Inovasi, peneliti yang bertindak sebagai guru pengajar dikelas tentunya harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan memberikan inovasi pada setiap pengajarannya, hal tersebut merupakan bagian terpenting dalam mengajar dikelas terutama memberikan inovasi baru pada siswa supaya daya berfikir siswa dapat berkembang dengan baik.
  - d. Daya cipta, mengungkapkan sebuah ekspresi dan menuangkan sebuah ide atau gagasan pada suatu karya merupakan kegiatan yang paling efektif dalam proses belajar mengajar di kelas terutama tugas guru memberikan inovasi-inovasi baru pada setiap pembelajaran di kelas, agar peserta didik dapat bereskrepsi sesuai dengan ide dan gagasan yang dimilikinya.

**Pembelajaran Tari Sebelum Diterapkan Stimulus Lagu Cangkurileung**

Sebelum melakukan pembelajaran, kepala Sekolah Dan guru SDN Kartawijaya membuat perencanaan pembelajaran. Kurikulum pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Kartawijaya mengacu pada kurikulum 2013 (kurtilas) yang dimana didalamnya Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek Kognitif (pengetahuan), Afektif (Sikap), dan Psikomotor (Keterampilan) (Utari et al., 2011). Sebelum melakukan pembelajaran, kepala Sekolah Dan guru SDN Kartawijaya biasanya membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Selain itu materi yang di sampaikan kepada siswa juga disesuaikan dengan tema-tema yang sebelumnya telah dirancang oleh guru dalam kegiatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sebelum di berikan tindakan,

peneliti mengobservasi keterampilan kemampuan siswa berdasarkan Indikator kreativitas meliputi kreativitas gerak tari siswa (kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi).

Berdasarkan table observasi yang peneliti temukan dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa pada proses pembelajaran seni tari di kelas IV bisa dikatakan kurang dikarenakan kurangnya minat siswa pada pembelajaran tari dan kurang nya fokus siswa yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang kondusif.

*tabel 1*

*hasil proses pembelajaran dan saran perbaikan*

<b>Hasil proses pembelajaran</b>	<b>Saran Perbaikan</b>
siswa masih belum bisa terkondisikan dengan baik pada saat proses pembelajaran Keaktifan serta antusias dalam belajar masih kurang merata dikarenakan system pembelajaran yang membosankan dan jenuh. Siswa masih kaku dan canggung untuk bergerak dikarenakan baru mengenal materi tentang tari.	Pada pembelajaran seni tari khususnya, sebaiknya peneliti yang sudah bertindak sebagai guru harus bisa lebih tegas dan disiplin untuk mau berkomunikasi, bertanta bahkan berpendapat serta memiliki srtategi belajar yang relevan dengan pembelajaran tari. Sehingga siswa bisa menerima apa yang diberikan oleh guru dengan kemajuan yang baik dan metode belajar yang tidak membosankan siswa.

Berdasarkan tabel refleksi di atas dalam Tindakan awal yang dilakukan oleh peneliti, adanya beberapa hasil temuan yang dapat ditemukan peneliti mengenai kondisi siswa di kelas, keaktifan, antusias, dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran seni tari serta respon dari setiap siswa terhadap pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) khususnya pada pembelajaran seni tari.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV pada pembelajaran tari, peneliti bekerjasama bersama guru seni budaya untuk merefleksikan pembelajaran seni tari dari proses pembelajaran seni tari sebelumnya. Berikut adalah hasil observasi penilaian yang di dapatkan dari guru seni budaya.

### **Proses Pembelajaran Tari Melalui Stimulus Lagu Cangkurileung**

Penerapan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari di SDN Kartawijaya ini dilakukan selama empat pertemuan (II siklus), yang dimana pada I siklus ini terdiri dari dua pertemuan, yang dijadwalkan setiap minggu 2 kali pertemuan yaitu di hari Selasa dan Jum'at setiap pukul 08:00 – 09:00 WIB bertempat di SDN Kartawijaya khususnya pada kelas IV. Pada proses pembelajaran tari dengan pendekatan stimulus lagu cangkurileung ini peneliti menerapkan pada setiap pertemuan atau satu kali pertemuan memberikan 4 tahapan pembelajaran yakni: Persiapan, Penyampaian materi, pelatihan dan diskusi, dan penampilan hasil.

Pelaksanaan pembelajaran tari dengan stimulus lagu cangkurileung untuk meningkatkan kreativitas ini dilakukan siklus-siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dimana bila dalam siklus pertama

kreativitas siswa dalam penerapan stimulus lagu cangkurileung belum sepenuhnya optimal, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai peneliti menemukan bahwa stimulus lagu cangkurileung ini dapat meningkatkan kreativitas siswa.

### **Proses Pembelajaran Siklus I**

Peneliti melakukan pembelajaran siklus I pada tanggal 11 maret 2022 dan 15 maret 2022 di kelas IV SDN kartawijaya. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) ini menerapkan stimulus lagu cangkurileung yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni lagu cangkurileung yang diberikan kepada siswa sebagai stimulus awal untuk meningkatkan kreativitas siswa, oleh karena itu peneliti menggunakan stimulus terlebih dahulu untuk memancing daya ingat serta merangsang daya cipta yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Pada proses pembelajaran seni tari, peneliti sudah bertindak sebagai guru dengan menerapkan stimulus lagu cangkurileung di SD Negeri Kartawijaya. Pada kegiatan awal, guru masuk ke kelas dengan menyiapkan siswa agar duduk dengan rapi serta kondusif dan siswa siap untuk melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pertama guru mengucapkan salam dan menyapa siswa dan memulai proses pembelajaran dengan meminta ketua murid kelas IV untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu kemudian guru melakukan absensi pada setiap siswa bertujuan untuk menanyakan tentang kehadiran siswa kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memulai pembelajaran dengan mengapresiasi tayangan video tari cangkurileung.



*gambar 1 proses pembelajaran siklus I*

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa diarahkan oleh guru untuk mengapresiasi dan mengidentifikasi dari tayangan tari cangkurileung yang disajikan oleh guru, Adapun tanya jawab yang dilakukan oleh guru dan siswa sebatas untuk mencairkan suasana belajar serta sebagai pemicu siswa untuk berpikir kritis dan memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru membingbing siswa untuk mengidentifikasi apa yang sudah di lihat dari tayangan video tari cangkurileung untuk diamati oleh siswa terlebih dahulu. Kemudian setelah mengapresiasi video tari cangkurileung ada beberapa tes pengetahuan tentang materi yang diberikan lalu setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan poin plus dari guru. Setiap siswa harus mampu menjelaskan apa yang ditayangkan dari video tari cangkurileung ini, apa saja yang dilihat serta apa saja yang ditemukan dalam tarian tersebut.

Sebelum proses pembelajaran berakhir guru memberikan penguatan terhadap materi yang diberikan yakni tari cangkurileung, guru juga Kembali menjelaskan tentang sejarah tarian, unsur-unsur yang terdapat pada tarian tersebut, serta terdapat ragam gerak yang terdapat pada tarian cangkurileung tersebut. Maka pembentukan kelompok belajar diterapkan oleh

guru yang berjumlah 4 kelompok belajar yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 sampai 7 orang dalam tiap kelompoknya. Guru pun memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar pembelajaran serta memaparkan hasil belajar kelompok siswa dari proses pembelajaran tari. Guru melihat terdapat beberapa siswa yang mampu dan berani memaparkan hasil pembelajaran dengan pendapat yang berbeda.

Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan kesimpulan secara menyeluruh dari materi yang diberikan dengan penayangan video tari cangkurileung. Guru juga memberikan evaluasi pembelajaran kepada seluruh siswa dengan menugaskan untuk siswa mengamati tarian cangkurileung dan merangkai gerak dengan unsur kreativitas pada lagu cangkurileung. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa yang di pimpin oleh ketua murid kelas IV dan mengucapkan salam serta menyiapkan seluruh siswa untuk mempersiapkan persiapan pulang

Berdasarkan hasil penilaian diatas pada siklus I, peneliti mendapatkan nilai rata-rata dari data di atas yang mencakup tujuh indikator kreativitas yakni, kelancaran keluwesan, keaslian, elaborasi, menemukan gerak, mengembangkan gerak, dan menciptakan gerak. Pada indikator kelancaran nilai rata-rata dari seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa adalah 78,4, indikator keluwesan yang di nilai dengan rata-rata 79,6 indikator keaslian dengan rata-rata 79,2 indikator elaborasi dengan nilai rata-rata 79,4. Dari beberapa indikator yang telah di nilai, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata rendah ialah pada indikator kelancaran dengan nilai rata-rata 78,4.

**Proses pembelajaran siklus II**

Peneliti melakukan pembelajaran siklus II pada tanggal 18 maret 2022 dan 21 maret 2022 di kelas IV SDN kartawijaya. Pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) ini menerapkan stimulus lagu cangkurileung yang dimana peneliti bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini yakni lagu cangkurileung yang diberikan kepada siswa sebagai stimulus atau rangsangan yang diberikan kepada siswa sebagai proses untuk meningkatkan kreativitas. Kegiatan untuk siklus kedua ini hamper sama dengan siklus pertama dimana dimulai dengan perencanaan dan pembelajaran yang meliputi penentuan indikator dan penyusunan rencana pembelajaran. Rancangan program pembelajaran (RPP) yang telah di susun dan dibuat menjadi satu RPP dengan dua pertemuan yakni untuk rancangan program pembelajaran hari pertama dan kedua



*gambar 2 proses pembelajaran siklus II*

Pada siklus II ini peneliti yang dimana sudah bertindak sebagai guru langsung melakukan pada inti kegiatan pembelajaran, seperti biasanya pada hal kegiatan sebelumnya guru selalu membuka proses pembelajaran dengan menucapkan salam di awal masuk dan dilanjutkan dengan mengucapkan doa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua murid kelas IV. Kemudian guru mengkondisikan seluruh siswa untuk

bersiap-siap untuk memulai proses pembelajaran serta merapihkan tempat duduk tiap-tiap siswa agar lebih nyaman dan enak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan pada saat pembelajaran beberapa siswa terlihat jenuh dengan proses pembelajaran maka peneliti langsung menyiapkan beberapa perlengkapan belajar seperti laptop, speaker aktif, dan hal-hal lainnya yang menunjang pada proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran siswa diarahkan untuk melakukan pemanasan (*worming up*) terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, kemudian siswa diarahkan untuk mempersiapkan karya terbaiknya dari tiap kelompoknya masing-masing siswa juga diharapkan bebas mengungkapkan ekspresinya pada pembelajaran seni tari. Tiap-tiap siswa diharapkan mampu mendesain dan Menyusun gerak serta berkarya kreatif dengan kelompoknya masing masing, setelah beberapa saat siswa encoba eksplorasi geraknya kemudian memberikan sedikit pengarahan seputar eksplorasi gerak tari melalui stimulus lagu cangkurileung.

Guru memberikan penguatan kepada siswa agar hasil karya tari yang sudah dihasilkan tentang merangkai gerak kreativitas berdasarkan stimulus lagu cangkurileung dengan menggunakan unsur-unsur tari (*wiraga, wirama, wirasa*). Masing-masing kelompok aktif dalam mendiskusikan tentang gerak eksplorasi yang sudah disusun sebelumnya. Terlihat siswa dapat merangkai gerak tari berdasarkan stimulus lagu cangkurilung dengan unsur pendukung tari tanpa terliha kebingngan dan merasa sulit melainkan siswa terliat senang dalam penyusunan gerak tersebut. Kemudian guru memberikan motivasi kepada tiap-tiap kelompok siswa untuk menampilkan hasil karya seni tari dari masing-masing kelompoknya dan mapu

mempersentasikannya di depan hadapan siswa-siswa lainnya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan evaluasi terhadap kelompok teman lainnya yang persentasi dimdepan kelas, tidak lupa guru juga memberikan saran maupun kritik serta masukan untuk tiap-tiap kelompok yang sudah menampilkan hasil karyanya di depan kelas, guru juga memberikan penghargaan kepada siswa atas keberaniannya.

Pada proses pembelajaran berlangsung guru memposisikan diri sebagai mentor dan mendampingi kelompok siswa yang merasa kesulitan dalam pembuatan atau penyusunan eksplorasi gerak berdasarkan stimulus lagu cangkurileung. Setelah semua pembelajaran selesai guru Kembali menanyakan apakah maih ada yang kurang dimengrti, terdapat beberapa siswa yang menanyakan bagaimana cara mendapatkan inspirasi terhadap eksplorasi gerak-gerak tari, kemudian guru menjelaskan Kembali dan menjelaskan kepada seluruh siswa.

Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan kesimpulan secara menyeluruh seputar pembelajaran tari mengenai stimulus lagu cangkurileung yang telah diberikan sebelumnya. Guru juga memberikan evaluasi belajar kepada seluruh siswa dengan menugaskan kepada siswa untuk belajar lagi dalam pembuatan gerak tari secara secara lebih variatif dan indah dengan pendukung unsur tari (wiraga, wirama, wirasa) yang sudah diberikan. Selain dari itu guru juga selalu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa untuk terus berkarya sampai kapanpun dan diamanapun. Kemudian tidak lupa guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa yang dipimpin oleh ketua kelas IV dan salam serta menyiapkan seluruh siswa untuk bersiap untuk pulang

Berdasarkan hasil penilaian diatas pada siklus II, peneliti mendapatkan nilai rata-rata dari data

di atas yang mencakup tujuh indikator kreativitas yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi, menemukan gerak, mengembakan gerak, dan menciptakan gerak. Pada indikator kelancaran nilai rata-rata dari seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa adalah 89,9, indikator keluwesan yang di nilai dengan rata-rata 89,6 indikator keaslian dengan rata-rata 90 indikator elaborasi dengan nilai rata-rata 88,9. Dari beberapa indikator yang telah di nilai, indikator yang mendapatkan nilai rata-rata rendah iyalah pada indikator elaborasi dengan nilai rata-rata 88,9.

Refleksi pada siklus II ini, dalam segi penguasaan materi pembelajaran tari melalui stimulus lagu cangkurileung untuk meningkatkan kreativitas siswa ini sudah mampu memahami dan mengetahui materi yang diberikan. Terlihat dari kebanyakan siswa mampu menguasai materi pada pembelajaran tari dengan stimulus lagu cangkurileung dan dapat mempersentasikan hasil belajar bersama kelompoknya. Diduga melalui stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri Kartawijaya dan mampu menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajarandan bertanggung jawab atas keberaniaanya untuk mampu mempersentasikan hasil karya tiap kelompoknya di depan kelas dengan semangat. Pada dasarnya siswa merasakan bagaimana sulitnya merangkai gerak dengan stimulus lagu cangkurileung di tambah dengan unsur pendukung tari (wiraga, wirama, wirasa) akan tetapi seeiringnya berjalan waktu siswa dapat dengan cepat para proses pengeksplorasian gerak dengan stimulus lagu cangkurileung ini sehingga menjadikan tariannya pun sangat indah dan bagus untuk dilihat dengan latar siswa yang Bahagia.

**Hasil Setelah Menerapkan Stimulus Lagu Cangkurileung pada Pembelajaran Tari di Kelas**

#### IV

##### Hasil Penilaian Siklus I

Setelah peneliti melakukan proses pembelajaran siklus pertama pada siswa Kelas IV sebanyak dua kali pertemuan, peneliti mendapatkan data hasil penilaian dari siklus pertama sesuai dengan indikator kreativitas yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil diagram diatas pada proses pembelajaran siklus I, peneliti mendapatkan data dari ketujuh indikator yang telah ditentukan peneliti yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi, menemukan gerak, mengembangkan gerak, dan menciptakan gerak. Hasil dari ketujuh indikator tersebut yang menjadikan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi ialah indikator menemukan gerak dengan nilai rata-rata 79,8 sedangkan yang menjadikan nilai indikator kurang ialah indikator kelancaran dengan nilai rata-rata 78,4 dari data yang telah diperoleh. Secara keseluruhan dari pembelajaran siklus I ini siswa beberapa telah mencapai peningkatan dari sebelum penerapann stimulus lagu cangkurileung dan sesudah penerapan stimulus lagu cangkurileung akan tetapi semua indikator telah mencakup kenaikan yang cukup baik pada siklus I ini dan masih bisa diperbaiki di siklus berikutnya.

##### Hasil Penelitian Siklus II

Setelah merefleksi dari siklus pertama, peneliti sudah menyelesaikan siklus kedua yang dimana merupakan siklus terakhir yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun data hasil penilaian indikator kreativitas pada siklus II ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil diagram diatas mengenai data hasil nilai indikator kreativitas siswapada siklus II ini, peneliti mendapatkan hasil peningkatan dari proses pembelajaran sebelumnya yang

dimana dengan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari dapat memicu siswa untuk berfikir kreatif sehingga pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, sehingga dengan stimulus lagu cangkurileung semua indikator penilaian mengalami peningkatan sangat baik dimana dengan nilai rata-rata indikator tertinggi ialah keluwesan dan menciptakan gerak dengan perolehan rata-rata 90,3 sampai 90,9. Kemudian pada indikator lainya pun mendapatkan peningkatan yang ikut meningkat begitu bagus pada pembelajaran tari siklus II.

##### Hasil Setelah Mereapkan Stimulus Lagu Cangkurileung Pada Pembelajaran Tari di Kelas IV Untuk meningkatkan Kreativitas Siswa

Setelah peneliti menerapkan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari di kelas IV untuk meningkatkan kreativitas siswa, peneliti dapat menemukan titik akhir pada siklus kedua, yang mana pada siklus ke dua nilai rata-rata terbesar terletak pada indikator keaslian yang dimana siswa di tutuntut untuk kreativitas pada pembelajaran tari

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilaksanakan dan dipaparkan pada Bab IV oleh peneliti, mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri Kartawijaya mengenai penerapan stimulus lagu cangkuileung pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa ini terlihat sudah efektif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran Tari siswa SD Negeri Kartawijaya kabupaten Subang melalui penerapan stimulus lagu cangkurileung yang dimana hal ini menekankan pada kerja sama kelompok untuk memproduksi sebuah karya tari baru. Adanya

sesi bebas atau sesi kreativitas membuat siswa lebih percaya diri bahwa mereka mampu membuat sesuatu yang berharga. Penerapan stimulus lagu cangkurileung ini terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Tari. Penerapan stimulus lagu cangkurileung ini membuat proses pembelajaran tari semakin efektif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Berkembangnya kreativitas siswa dapat diawali dengan meningkatnya perhatian siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan meningkatnya aktivitas hingga akhirnya dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penampilan hasil yang mereka presentasikan secara berkelompok di depan kelas. setiap siswapun sangat terlihat menikmati pembelajaran tari dengan stimulus lagu cangkurileung ini, apalagi dengan siswa yang mencoba membuat tarian baru secara kelompok. Walaupun hanya sesaat, mereka mendapat pengalaman estetis dengan terlibat langsung dalam kerja kelompok. Melalui kerja kelompok, para siswa belajar banyak hal di luar tari, diantaranya belajar menghargai teman, bertenggang rasa, saling toleransi dan belajar bekerja sama.

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti diatas telah disebutkan bahwa penerapan stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa sudah berdampak sangat baik bagi perkembangan proses pembelajaran tari. Hal ini sudah di buktikan dengan hasil yang telah di lakukan oleh peneliti dengan jangka dua siklus. Adapun hasil yang didapat dari pembelajaran tari siklus I yaitu dengan nilai rata-rata dari data yang mencakup empat indikator kreativitas yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi. Pada indikator

kelancaran nilai rata-rata dari seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa adalah 78,4, indikator keluwesan yang di nilai dengan rata-rata 79,6 indikator keaslian dengan rata-rata 79,2 indikator elaborasi dengan nilai rata-rata 79,4 sedangkan pada indikator menciptakan gerak dengan nilai seluruh siswa menpatkan nilai rata-rata 78,7. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, peneliti mendapatkan nilai rata-rata dari data yang mencakup empat indikator kreativitas yakni kelancaran, keluwesan, keaslian, elaborasi. Pada indikator kelancaran nilai rata-rata dari seluruh siswa yang berjumlah 29 siswa adalah 89,9, indikator keluwesan yang di nilai dengan rata-rata 89,6 indikator keaslian dengan rata-rata 90 indikator elaborasi dengan nilai rata-rata 88,9.

## KESIMPULAN

Stimulus lagu cangkurileung pada pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas siswa ini sudah sangat efektif untuk dijadikan stimulus awal bagi pembelajaran tari terlihat dari proses pembelajarannya yang efektif dan cocok dalam pembelajaran tari serta stimulus lagu cangkurileung ini diyakini dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri kartawijaya kabupaten subang. Penelitian ini menjadi rekomendasi yang dapat digunakan oleh guru tari yang akan menggunakan stimulus lagu sebagai inspirasi dalam mengembangkan kreativitas gerak tari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi bukan hanya berdasarkan kemampuan penulis seorang melainkan juga berkat support, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Program Studi Pendidikan Tari

FPSD Universitas Pendidikan Indonesia, dan SD Negeri Kartawijaya.

## REFERENSI

Baharuddin, B., & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.

Budiman, A., Nugraheni, T., Sabaria, R., Julia, J., & Purnomo, P. (2022). Raising Independent-Learning Awareness: An Action Research in Dance Practice Course in Indonesia. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(2), 133–142.

Fitriani, R. U. (2017). *Pembelajaran Tari Kreatif Berbasis Lagu Kaulinan Barudak Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sdn Haurpugur Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Julia, J., Gunara, S., Supriyadi, T., Agustian, E., Ali, E. Y., & Budiman, A. (2022). Improving Elementary School Teachers' Competence in Composing Thematic Songs: An Action Research. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(1), 131–141.

Mertler, A. C. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi 3*. Jakarta: PT Indeks.

Munandar, U. S. C. (1998). *Kreativitas*. Jakarta: Dian Rakyat.

Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).

Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).

Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Guepedia.

Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.

Taryana, T., Indonesia, U. P., Budiman, A., Indonesia, U. P., Karyati, D., Indonesia, U. P., Julia, J., Indonesia, U. P., Teacher, E., Program, E., Planning, H. E., & Board, C. (2021). *Cypriot Journal of Educational action research*. 16(5), 2621–2639.

Utari, R., Madya, W., & Pusdiklat, K. (2011). Taksonomi Bloom. *Jurnal: Pusdiklat KNPk*, 766(1), 1–7.